

Pengaruh Sosialisasi Dan Pelatihan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm

Tri Cahyo Wibowo¹, Aris Setiawan^{2*}, Jaurino³, Rizki Fakhru Yahya⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Panca Bhakti
Email: arissetiawan@upb.ac.id

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu komponen penting dalam suatu bisnis. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, membuat keputusan bisnis, dan memenuhi kewajiban pajak. Sebagian besar pemilik UMKM belum melakukan penyusunan laporan keuangan karena tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara menyusun laporan keuangan. Beberapa usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kota Pontianak biasanya menyusun laporan keuangan ketika diperlukan, tetapi sebagian besar orang percaya bahwa usaha mereka belum cukup besar untuk menyusun laporan keuangan secara lengkap. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh sosialisasi dan pelatihan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan oleh UMKM. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan uji regresi berganda. Hasil dari penelitian ini membuktikan variabel Sosialisasi dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

Kata kunci: SAK-EMKM; Laporan Keuangan; Sosialisasi; Pelatihan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan pilar penting pembangunan ekonomi Indonesia terus didorong agar dapat naik kelas, sehingga bisa memberikan kontribusi lebih besar bagi perekonomian, dan menyerap tenaga kerja lebih banyak. Sektor UMKM memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, atau senilai dengan Rp9.580 triliun, bahkan kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai sebesar 97% dari total tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM yang jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha.

Salah satu alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja bisnis adalah laporan keuangan (Rayyani et al., 2020). Selain itu, pemilik UMKM dapat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk memperhitungkan laba yang diperoleh, tambahan modal yang dicapai, dan bagaimana keseimbangan harta dan kewajiban yang dimiliki (Simanjuntak et al., 2020). Namun, banyak pelaku UMKM yang masih kurang dalam mengelola keuangannya. Salah satu kekurangannya adalah pencatatan keuangan UMKM masih mudah, bahkan beberapa tidak mencatat bahwa penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berikut ini disajikan tabel jumlah UMKM yang ada di kota Pontianak di tahun 2022:

Tabel 1. Jumlah UMKM Kota Pontianak Tahun 2022

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Usaha Mikro	39.718	94,84%
2	Usaha Kecil	1.943	4,64%
3	Usaha Menengah	217	0,52%
Jumlah		42.878	100%

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Tabel 1 menunjukkan jumlah pelaku UMKM yang ada di kota Pontianak, yang berjumlah 41.878 bisnis kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, diketahui bahwa beberapa alasan mengapa banyak UMKM yang tidak membuat laporan keuangan adalah karena tidak adanya sosialisasi dari pihak yang bersangkutan tentang pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku (Agustina et al., 2021). Selain itu, pelaku UMKM percaya bahwa membuat laporan keuangan tidak penting karena mereka menganggap bisnis mereka masih kecil dan tidak memerlukan laporan keuangan. Kurangnya pelatihan akuntansi kepada pelaku UMKM menyebabkan penyusunan laporan keuangan kurang baik dan tidak sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Azlina et al., 2020).

SAK-EMKM dapat digunakan pengusaha untuk melihat pertumbuhan usaha, mengevaluasi usaha, menyusun strategi dan dapat mengajukan pinjaman penambahan modal. Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya Ahluwalia et al., (2022), menyimpulkan bahwa ukuran usaha akan mempengaruhi pemilik usaha untuk menentukan langkah dalam memutuskan untuk menggunakan standar

akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. (Purba, 2019), menyimpulkan antara lain ketidakmampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, disebabkan oleh beberapa hal, yaitu ketidak tahuan manajemen terhadap SAK-EMKM serta kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi atau pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan (Widiastiawati & Hambali, 2020).

Beberapa pelaku UMKM di Kota Pontianak cenderung merasa penting melakukan penyusunan laporan keuangan ketika diperlukan saja dan sebagian besar menganggap usaha yang dijalankan masih belum cukup besar untuk dilakukan penyusunan laporan keuangan secara detail (Rozi et al., 2022). Hanya sebagian kecil dari pelaku UMKM yang membuat laporan keuangan walau hanya melakukan penyusunan laporan keuangan dengan membuat pencatatan atas penjualan, biaya-biaya dan pembelian. Sebagian besar dari UMKM tersebut mengetahui laba usaha mereka dari pengurangan terhadap pengeluaran dan pemasukan dengan melihat selisihnya.

Beberapa pelaku UMKM menyatakan bahwa didalam mengukur berkembangnya usaha yang dimiliki didasari pada mampu tidaknya UMKM tersebut bertahan terhadap kondisi ekonomi yang sulit. Penyebab timbulnya anggapan ini dikarenakan pelaku UMKM yang lebih fokus kepada kegiatan operasional usaha sehingga didalam melakukan penyusunan laporan keuangan seringkali terabaikan (Ariesta & Nurhidayah, 2020). Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh sosialisasi dan pelatihan SAK-EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan oleh pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berbasis pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme). Metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu; pengambilan sampel dilakukan secara acak (random), pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data dilakukan secara jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistic (Ghozali, 2016). Tujuan dari metode kuantitatif ini adalah untuk menentukan apakah populasi atau sampel tertentu dapat diterima atau tidak.

Populasi dalam penelitian ini seluruh pelaku UMKM di kota Pontianak. Jumlah UMKM yang terdapat di Kota Pontianak sebanyak 41.878 UMKM. Menurut Isac dan

Michael *margin of error* yang digunakan berkisaran 5%-10%. Dengan demikian peneliti menggunakan nilai *error/tolerant* (kesalahan) sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dengan sampel minimal 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dengan bantuan alat uji SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terdapat di Kota Pontianak. Objek penelitian ini adalah UMKM yang menjalankan usahanya di wilayah Kota Pontianak. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada pemilik UMKM dan Mengirim link google form. Kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 150 kuesioner, Namun kuesioner yang dapat diolah sebanyak 128 kuesioner.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui survey dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik UMKM di Kota Pontianak. Berikut ini merupakan hasil data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Gambaran Umum Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Usaha		
Mikro	30	23,44%
Kecil	50	39,06%
Menengah	48	37,5%
Jumlah	128	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	70	54,69%
Perempuan	58	45,31%
Usia		
15 – 20	5	3,91%
21 – 25	20	15,62%
26 – 30	35	27,34%
31 – 35	40	31,25%
36 – 40	28	21,88%

Sumber : Data diolah, 2023

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dari suatu

kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Nilai r-tabel untuk data 128 responden adalah 0,173. Berikut hasil uji validitas berdasarkan output SPSS versi 25:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Sosialisasi SAK-EMKM	1	0,734	0,173	Valid
	2	0,829		
	3	0,817		
	4	0,740		
	5	0,733		
Pelatihan SAK-EMKM	1	0,774	0,173	Valid
	2	0,787		
	3	0,715		
	4	0,719		
Penyusunan Laporan Keuangan	1	0,826	0,173	Valid
	2	0,772		
	3	0,757		
	4	0,744		

Sumber : Data diolah, 2023

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60 (Ghozali, 2016). Berikut hasil uji reliabilitas berdasarkan output SPSS versi 25:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Sosialisasi SAK-EMKM	0,829	0,60	Reliabel
Pelatihan SAK-EMKM	0,778	0,60	Reliabel
Penyusunan Laporan Keuangan	0,813	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah, 2023

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang distribusinya normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Uji

normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov test*. Berikut hasil uji Normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		128
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,90825382
<i>Test Statistic</i>		0,053
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^{c,d}

Sumber: data diolah, 2023

Bedasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5, diketahui nilai signifikansi yang bernilai $0,200 > 0,05$. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang terstandarisasi berdistribusi dengan normal.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi antara variabel bebas dengan variabel residual absolute, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bersangkutan dinyatakan bebas heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas variabel penelitian ini dengan hasil yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
<i>(constant)</i>	0,053	
Sosialisasi SAK-EMKM	0,051	Bebas Heteroskedastisitas
Pelatihan SAK-EMKM	0,070	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah, 2023

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik semestinya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Bila korelasi ditemui maka terjadi multikolinieritas yaitu dengan nilai tolerance $< 0,10$ diperoleh nilai VIF > 10 . Uji multikolinieritas penelitian ini hasilnya bebas tidak mengalami multikolinieritas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	

Sosialisasi SAK-EMKM	0,599	1,670	Bebas multikolinearitas
Pelatihan SAK-EMKM	0,599	1,670	Bebas multikolinearitas

Sumber: data diolah, 2023

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah simpanan anggota, jumlah pendapatan unit usaha dan modal kerja terhadap jumlah pendapatan sisa hasil usaha yang ditunjukkan dengan *nilai Adjusted R Square*. Berikut hasil output uji SPSS 25 untuk koefisien determinasi:

Tabel 8. Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,580	0,336	0,325	1,923

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,325, hal ini berarti bahwa penyusunan laporan keuangan mampu dijelaskan oleh sosialisasi SAK-EMKM dan pelatihan SAK-EMKM sebesar 32,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 32,5\% = 67,5\%$) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Anova (Uji F)

Uji Statistik F menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika model fit, maka model dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya. Berikut hasil output model fitting untuk Uji Statistik F:

Tabel 9. Hasil Anova (Uji F)

F-hitung	F-tabel	Signifikansi	Kriteria Pengujian	Keterangan
31,620	2,680	0,000	$P < 0,05$	Signifikan

Sumber: data diolah, 2023

Hasil uji *Anova* pada tabel 9 diperoleh nilai F hitung sebesar 31,620 Nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel 2,680 maka dapat disimpulkan bahwa model yang dibentuk layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Pengaruh Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis serta untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Hasil pengujian Uji statistik t disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	t-hitung	Sig.
--------------	--	--------------------------------------	-----------------	-------------

	B	Std. error	Beta		
(Constant)	7,349	1,202		6,114	0,000
Sosialisasi SAK-EMKM	0,353	0,091	0,364	3,869	0,000
Pelatihan SAK-EMKM	0,259	0,089	0,276	2,926	0,004

Sumber: Hasil Uji SPSS 25, 2023

Tabel 10 hasil uji t menunjukkan masing-masing pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t tabel untuk sampel 128 ($df = 128 - 2 = 126$) adalah 1,978. Hasil pengujian pada kolom signifikansi dapat diketahui bahwa nilai signifikansi semua variabel dibawah 0,05 sehingga variabel sosialisasi dan pelatihan SAK-EMKM berpengaruh positif dan signifikan pada penyusunan laporan keuangan UMKM.

Pembahasan

Analisis Pengaruh Sosialisasi SAK-EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Bedasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 10 dapat diketahui bahwa hasil variabel Sosialisasi SAK-EMKM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada pelaku UMKM di Kota Pontianak. Pengujian menyatakan nilai signifikansi variabel Sosialisasi SAK-EMKM diperoleh nilai sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,869 yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 1,975 ($3,869 > 1,975$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor sosialisasi SAK-EMKM berdampak pada kemampuan pelaku UMKM di Kota Pontianak untuk membuat laporan keuangan. Memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM, seperti memberikan informasi tentang pentingnya membuat laporan keuangan untuk pengembangan usaha, karena semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang sesuatu, semakin banyak pemahaman yang dimiliki seseorang tentang sesuatu itu akan berdampak lebih besar pada bagaimana mereka bertindak terhadap kejadian (Heryani et al., 2023). Hasil dari pertanyaan penulis kepada parapelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mereka

belum pernah disosialisasikan tentang SAK-EMKM di Kota Pontianak. Padahal, sosialisasi ini akan meningkatkan pengetahuan dan membuka mata para pelaku UMKM tentang pentingnya menyusun laporan keuangan untuk kemajuan bisnis mereka (Jayanti & Febriyanto, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani, (2023) dimana sosialisasi penerapan SAK-EMKM berpengaruh positif terhadap tingkat penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM di Kota Denpasar, dan tidak sejalan dengan hasil penelitian Rosyidah & Achyani, (2022) yang menyatakan ketidaktahuan manajemen terhadap SAK-EMKM, Sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM. Dikrenkan kurangnya informasi tentang SAK-EMKM yang mengakibatkan pelaku UMKM tidak memahami apa itu SAK-EMKM dan manfaatnya bagi pelaku UMKM (Kania & Irawan, 2021).

Analisis Pengaruh Pelatihan SAK-EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel Pelatihan SAK-EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada pelaku UMKM di Kota Pontianak. pengujian menyatakan nilai signifikansi variabel pelatihan akuntansi memperoleh nilai signifikan sebesar 0,04 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) dan memperoleh nilai t hitung sebesar 2,926 yang lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 1,975 ($2,926 > 1,975$).

Bedasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan SAK-EMKM berpengaruh terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. Pelatihan sangat diperlukan karena belum adanya kesiapan dari pelaku UMKM yang ada di Kota Pontianak mengenai penyusunan laporan keuangan (Mustika & Ferdila, 2022). Hal tersebut dilatarbelakangi oleh masih asingnya SAK-EMKM bagi pelaku UMKM di Kota Pontianak yang diperkuat dengan pernyataan langsung pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini (Afriansyah et al., 2021). Pelaku UMKM di Kota Pontianak bisa saja menyatakan siap melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan

SAK-EMKM yang berlaku jika pelatihan akuntansi mengenai penyusunan laporan keuangan dengan SAK-EMKM dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widiastiawati & Hambali, 2020) yang memiliki hasil penelitian yang menunjukkan UMKM di Kota Padang telah siap melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM karena UMKM di Kota Padang sudah paham terkait SAK-EMKM. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari (Agustina et al., 2021) yang menyatakan UMKM di Kota Medan tidak siap dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK-EMKM. Dikarenakan kurangnya informasi tentang SAK EMKM yang mengakibatkan pelaku UMKM tidak memahami apa itu SAK EMKM dan manfaatnya bagi pelaku UMKM (Rosyidah & Achyani, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi SAK-EMKM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada pelaku UMKM di Kota Pontianak. Pengujian menyatakan nilai signifikansi variabel Sosialisasi SAK-EMKM diperoleh nilai sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,869 yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 1,975 ($3,869 > 1,975$).

Variabel Pelatihan SAK-EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada pelaku UMKM di Kota Pontianak. pengujian menyatakan nilai signifikansi variabel pelatihan akuntansi memperoleh nilai signifikan sebesar 0,04 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,926 yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 1,975 ($2,926 > 1,975$).

Hasil dari pertanyaan penulis kepada para pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mereka belum pernah disosialisasikan tentang SAK-EMKM di Kota Pontianak. Pelaku UMKM di Kota Pontianak bisa saja menyatakan siap melakukan penyusunan laporan

keuangan sesuai dengan SAK-EMKM yang berlaku jika pelatihan akuntansi mengenai penyusunan laporan keuangan dengan SAK-EMKM dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, B., Niarti, U., & ... (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL *Jurnal Saintifik (Multi ...* <http://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/JS/article/view/99>
- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/871>
- Ahluwalia, L., Nani, D. A., & Sari, T. D. R. (2022). Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Pelatihan Merk Produk Dan Penyusunan Laporan Keuangan Di Pekon Panggungrejo, Kabupaten Pringsewu. *Journal of Social Sciences ...* <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/article/view/1739>
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan penyusunan laporan keuangan neraca berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/142>
- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & ... (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series ...* <http://conference.unri.ac.id/index.php/unricsce/article/view/141>
- Fitriani, P. A. (2023). Analisis penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan emkm di kelurahan padasuka. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/akunbisnis/article/view/5192>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Heryani, N., Fitri, S. A., Guspendri, N., & ... (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel. *KACANEGARA ...* <https://ejournals.itda.ac.id/index.php/KACANEGARA/article/view/1646>
- Jayanti, O. S., & Febriyanto, F. (2022). ... Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kelurahan Sumbersari). In *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*. [http://eprints.ummetro.ac.id/1189/4/BAB III.pdf](http://eprints.ummetro.ac.id/1189/4/BAB%20III.pdf)
- Kania, E., & Irawan, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal. Co. *Indonesian Accounting Literacy Journal*. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/2520>

- Mustika, I., & Ferdila, F. (2022). ... Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM.(Studi Kasus Pada UMKM Jurnal AKMAMI (Akuntansi
<https://www.jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/629>
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & ... (2020). Peningkatan daya saing umkm melalui optimalisasi penyusunan laporan keuangan. Jurnal Dedikasi <http://www.jurnalpertanianumpar.com/index.php/jdm/article/view/537>
- Rosyidah, K. L., & Achyani, F. (2022). Analisis Persepsi Serta Pengetahuan Akuntansi Pemilik UMKM Mengenai Penyusunan Laporan Keuangan. Proceeding of International Students
<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/view/3122/0>
- Rozi, F., Amalia, M. M., Nurhayati, N., & ... (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha. COMSEP: Jurnal
<http://jurnal.adai.or.id/index.php/comsep/article/view/235>
- Simanjuntak, N., Sumual, T. E. M., & ... (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Sak-emkm: Studi Kasus pada UMKM Delli Tomohon. Jurnal Akuntansi Manado
<http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/jaim/article/view/626>
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak EMKM) Pada UMKM Ud Sari Bunga. Journal of Accounting, Finance, and
<http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/500>